# PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI LUAS LINGKARAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS VI

#### **Mohammad Samin**

SDN Palengaan Laok 5 Pamekasan Email: mohammadsamin@gmail.com

### Abstrak:

Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila, telah tercapai tujuan pembelajaran yang direncanakan atau dengan kata lain seluruh peserta didik yang diajarkan telah mencapai ketuntasan belajar. Pembahasan penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture pada materi luas lingkaran. Tujuan penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Menghitung luas lingkaran. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas sebanyak 2 kali siklus dan setiap puturan terdiri dari 4 tahap yaitu rencana kegiatan, pengamatan, refleksi dan revisi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Palengaan Laok 5 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan. Lembar instrumen yang digunakan adalah hasil tes formatif, lembar observasi, lembar tugas/ LKS, dan kegiatan belajar mengajar. Hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar mengalami peningkatan aktifitas siswa dan guru sehingga sangat mendukung pada prestasi belajar siswa, yang semula pada para siklus hanya 50% yang mengalami ketuntasan, siklus I dan siklus II 70% menjadi 95% berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VI SDN Palengaan Laok 5 Kecamatam Palengaan Kabupaten Pamekasan.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Luas Lingkaran dan Model Pembelajaran Picture And Picture

#### Pendahuluan

Pengaiaran matematika dapat dipandang sebagai pengetahuan yang amat besar peranannya baik dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan lain. Dewasa matematika sering dipandang sebagai bahasa ilmu, alat komunikasi antar ilmu dan ilmawan serta alat analisis (Sulistyorini, 2010). Sedangkan pendapat tokoh Islam matematika merupakan dasar intelektual untuk belajar apa saja (Putra, 2003). Jadi pada hakekatnya matematika adalah ihmu tentang bagaimana mempelajari memahami pengetahuan (Agustina, 2014).

Pandangan bahwa matematika adalah sesuatu yang menakutkan mulai anak-anak SD, Guru dan hanya orang dewasa mengatakan bahwa matematika itu sukar. Tidak dipaksa untuk menghafalkan fakta-fakta matematika misalnya tabel perkalian. Dalam proses, belajar mengajar adalah menumbuhkan hasrat untuk belajar, namun sering kita jumpai siswa dalam belajar matematika bersifat acuh tak acuh, seta lemah sikap yang lain yang menunjukkan tidak ada, minat untuk

belajar. Perlu kita sadari bahwa untuk memudahkan mengajar anak didik pada jenjang pendidikan permulaan yaitu kelas VI SD diperlukan benda-benda berupa alat Peningkatan (Hariani, 2014). kemandirian belajar siswa tidak lepas dari keterampilan- keterampilan dasar yang dimiliki oleh siswa, kemandirian siswa berpengaruh pada kemampuan keterampilan proses sains yang dimiliki siswa (Nopitasari, 2012). Dunia pendidikan dewasa memasuki era dunia media, di mana pembelajaran kegiatan menuntut dikuranginya metode ceramah dan diganti dengan pemakaian banyak media (Nurseto, 2011). Media pembelajaran merupakan hal vang mutlak digunakan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru harus mampu memilih media yang sesuai dengan konsep yang akan disampaikan dan dapat menunjang keberhasilan proses belaiar mengajar (Emda, 2011).

Berdasarkan data ulangan harian pra siklus tahun pelajaran 2017/2018 siswa kelas VI SDN Palengaan Laok 5 Kecamatam Palengaan Kabupaten Pamekasan pada kompetensi dasar Menghitung luas lingkaran dari 20 siswa yang dapat memahami Menghitung luas lingkaran hanya 10 orang siswa (50 %) sedangkan lainnya 10 orang siswa (50 %) belum bisa bisa menyelesaikan tugas dengan benar.

Kemudian masalah tersebut diteliti yang kemudian diketahui penyebabnya antara lain : 1) Siswa yang baru masuk kelas VI rata-rata tidak mengalami TK, 2) Faktor orang tua dirumah tidak mendukung dalam belajarnya, 3) Rata-rata siswa kelas VI membantu orang tua dirumah menemani adik-adiknya, 4) Situasi pergaulan disekitar lingkungan siswa.

Menurut (Wardani, 2012) Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan belajar agar siswa lebih mudah mengerti terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar. Media gambar merupakan media visual vang dapat membantu pendidik menyampaikan pesan secara

kongkret sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran. untuk meningkatkan kualitas Kepada Peserta didik disarankan lebih aktif dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga kemampuan siswa dalam berbahasa lisan dapat meningkat (Megawati, 2013). Penerapan model ini pada proses pembelajaran juga membantu mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental, akibatnya dalam pembelajaran siswa tidak hanya dituntut agar menguasai pelajaran, tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya, terlebih lagi dengan belajar di luar kelas siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan di luar kelas (Sugiarti, 2014). jadi Salah satu cara yang penulis ketahui tentang cara yang paling tepat dan cepat untuk siswa dapatnya bisa memahami Menghitung luas lingkaran dengan cara menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture.

Tabel 1. Rincian Keberhasilan Siswa Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Prosentase
1.	Nilai di atas 70	14	Berhasil	70%
2.	Nilai di bawah 70	6	Tidak berhasil	30%

Tabel 2. Rincian Keberhasilan Siswa Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1.	Nilai di atas 70	19	Berhasil	95%
2.	Nilai di bawah 70	1	Tidak berhasil	5%

Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture pada 20 siswa siklus I SDN Palengaan Laok 5 Kecamatan Palengaan Kabupaten Pamekasan yang diterapkan pada materi pokok Menghitung luas lingkaran digunakan angket yang berisi 5 pertanyaan tentang penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture. Tapi hasilnya sangat rendah yaitu pencapaian nilai akhir siswa pada siklus I yaitu rata-rata nilai 68 atau hanya 14 siswa yang berhasil dengan nilai ≥ 70 dengan ketutasan 70%, sedangkan sisanya yaitu 6 siswa atau 30% berhasil dengan nilai  $\leq 70$ , maka dari itulah dilanjutkan pada siklus II.

Hasil siklus II siswa sangat antusias sekali sehingga hasil penilaian sangat baik yaitu rata-rata nilai 75 dengan prestasi ketuntasan 95 % atau 19 siswa, semuanya memperoleh nilai  $\geq 70$ , sedangkan 1 siswa mendapat nilai  $\leq 70$ .

Menurut penelitian (Hariani, 2014) menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi menunjukkan adanya peningkatan. Hasil penelitian dengan menerapkan pendekatan proses dan media gambar berdasarkan hasil observasi menunjukkan keberhasilan bahwa penerapan pendekatan proses dengan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa (Azmussya'ni, 2014). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam model model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Beringin Surabaya (Rachwardhani, 2013). Penerapan metode problem solving dengan media gambar seri dapat belaiar meningkatkan aktivitas siswa 2015). (Permana, Penerapan model pembelajaran kooperatif talking stick berbantuan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus 4 Baturiti di tahun Kabupaten Tabanan pelajaran 2013/2014 (Lisdayanti, Ardana. Survaabadi, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dan beberapa jurnal tentang penelitian menggunakan model pembelajaran *Picture* and *Picture* pada pembelajaran matematika dengan materi luas lingkaran menunjukkan adanya peningkatan.

## Simpulan dan Saran

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis dan interpretasi data maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Pembelajaran Model Pembelajaran Picture And Picture dapat meningkatkan prestasi belajar Menghitung luas lingkaran siswa kelas VI semester I SDN Palengaan Laok 5 Kecamatam Palengaan Kabupaten Pamekasan tahun pelajaran 2017/2018
- 2. Peningkatan prestasi belajar menghitung luas bangun khususnya luas lingkaran pada siswa kelas VI semester I SDN Palengaan Laok 5 tahun pelajaran 2017/2018 setelah menggunakan pembelajaran Model Pembelajaran Picture And Picture mencapai persentase yaitu siklus I (70%) dan siklus II (95%).
- 3. Respon siswa terhadap pembelajaran Model Pembelajaran Picture And Picture tersebut sebagian besar menyatakan setuju dan sangat setuju sehingga ini mendapat tanggapan yang positif dari siswa.

Setelah membuat beberapa kesimpulan, penulis mempunyai beberapa saran berkaitan dengan penulisan yaitu sebagai berikut :

- 1. Walaupun diketahi bahwsa prestasi belajar Menghitung luas lingkaran tergolong baik, guru kelas yang mengajar bahsa Indosnesia harus tetap menjaga dan bila perlu meningkatkan prestasi tersebut.
- 2. Guru kelas hendaknya lebih giat melatih siswa dalam pembelajaran Menghitung luas lingkaran dengan sering memberi latihan secara berencana dan terpandu.
- 3. Bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran Menghitung luas lingkaran bervariasi dengan topik-topik yang menarik agar menambah minat siswa untuk memahaminya.
- 4. hasil penulisan ini dapat dijadikan bahan acuan atau bekal untuk penulisan selanjutnya yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam hal Menghitung luas lingkaran.

## **Daftar Pustaka**

- Azmussya'ni, M. N. W. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses Dengan Media Gambar Di SDN 3 Sakra. Jurnal Prima Edukasia, 2(1), 1–13.
- Agustina, Dina dan Suyatna, Agus, E. S. 2014. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan media Gambar Bergerak dengan Gambar Diam. Jurnal FKIP Universitas Lampung, 1(1), 25–34.
- Emda, A. 2011. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Biologi di Sekolah*. Jurnal Ilmiah Didaktika, *XII*(1), 149–162.
- Hariani, A. S. dan S. 2014. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian. JPGSD, 1(2), 1–11.
- Lisdayanti, N. P., Ardana, I. K., &

- Suryaabadi, I. B. G. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Talking Stick Berbantuan Media Gambar terhadap Hasil Belaiar IPA Siswa Kelas V SD Gugus 4 Baturiti. E-Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10.
- Megawati, Ni Made Pande dan Suarni, Ni Ketut M. S. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Talking Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan. Pendidikan Guru PAUD, 1(1), 1–10.
- Nopitasari, Anggun dan Indrowati, Meti S. S. 2012. Pengaruh Metode Student Created Case Studies Disertai Media Gambar terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo. Jurnal Pendidikan Biologi, 4 (September), 100-110.Ni Luh Putu Yeni Sugiarti, I Ketut Adnyana Putra, I. . G. S. A. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri Tahun Ajaran 2013/2014. E-Journal **MIMBAR PGSD** Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10.
- T. 2011. Membuat Nurseto, Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal

- Ekonomi & Pendidikan, 8(1), 19–35.
- Permana, E. P. 2015. Penerapan Metode Problem Solving dengan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 1(1), 25–36.
- Putra, N. A. 2003. Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Jurnal Kreatif Tadulako Online, 2(4), 230–242.
- 2013. Penggunaan Rachwardhani, H. Media Gambar dalam Model Langsung Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN Beringin Kecamatan Sambikerep Surabaya. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, 1(1), 1–7.
- Sulistyorini, D. 2010. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN Sawojajar V Kota Malang. J-TEOIP, 1(1), 12–19.
- Wardani, Fitria Tri dan Ibrahim, M. Yusuf A. Z. 2012. Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Siswa Mata Pemahaman pada Pelajaran Sosiologi. **FKIP** Untan Pontianak, I(1), 1–12.